

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA OMSK DENGAN
KEBIASAAN KOREK TELINGA PADA PASIEN
DI PUSKESMAS KECAMATAN BURNEH
KABUPATEN BANGKALAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

**FINDRI ADI ASY'ARI
NPM: 13700130**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA OMSK DENGAN
KEBIASAAN KOREK TELINGA PADA PASIEN
DI PUSKESMAS KECAMATAN BURNEH
KABUPATEN BANGKALAN**

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Kedokteran**

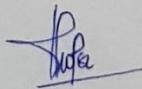
Oleh:

**FINDRI ADI ASY'ARI
NPM: 13700130**

Menyetujui untuk diuji pada tanggal:

30 JANUARI 2018

Pembimbing,



**dr. Stephani Linggawan, Sp,THT-KL
NIK ; 13718-ET**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN LAMA MENDERITA OMSK DENGAN
KEBIASAAN KOREK TELINGA PADA PASIEN
DI PUSKESMAS KECAMATAN BURNEH
KABUPATEN BANGKALAN**

Oleh:

FINDRI ADI ASY'ARI
NPM: 13700130

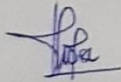
Telah di uji pada :

Hari : SELASA.....

Tanggal : 30 JANUARI 2018.....

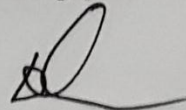
dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I/ Pembimbing



dr. Stephani Linggawan, Sp.THT-KL
NIK: 13718-ET

Penguji II



Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H., Ph.D., Sp.ParK
NIK: 13720-ET

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : Findri Adi Asy'ari

NPM : 13700130

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul "hubungan lama menderita OMSK dengan kebiasaan korek telinga pada pasien di Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan", benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah asil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



(Findri Adi Asy'ari)

NPM: 13700130

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Findri Adi Asy'ari
NPM : 13700130
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya;

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul “ **HUBUNGAN LAMA MENDERITA OMSK DENGAN KEBIASAAN KOREK TELINGA PADA PASIEN DI PUSKESMAS KECAMATAN BURNEH KABUPATEN BANGKALAN**”

Bersedia untuk diunggah dalam *e-repository* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surabaya, 18 Pebruari 2018



(Findri Adi Asy'ari)
NPM : 13700130

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul ” Hubungan lama menderita OMSK dengan kebiasaan korek telinga pada pasien di Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan”.

Tugas akhir ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H.,Ph.D.,Sp.ParK, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. dr.Stephani Linggawan,Sp.THTsebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H.,Ph.D.,Sp.ParK.sebagai penguji Tugas Akhir.
4. Segenap Tim Pelaksana Tugas Akhir dan sekretariat Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian Tugas Akhir.
5. Semua pihak yang tidak mungkin disebut satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kami berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Surabaya, Januari 2018

Findri Adi Asy'ari

ABSTRAK

Findri Adi Asyari. 2018, Hubungan Lama Menderita OMSK dengan Kebiasaan Korek Telinga pada Pasien di Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Pembimbing dr.Stephani Linggawan,Sp.THT-KL

OMSK dikenal dengan istilah congek, kopok, toher, curek, teleran, atau telinga berair. dapat menyebabkan gangguan pendengaran sehingga menimbulkan dampak yang serius terutama bagi anak-anak seperti komunikasi anak, perkembangan bahasa, proses pendengaran, psikosial dan perkembangan kognitif serta kemajuan pendidikan. Berbagai faktor yang beresiko terhadap aktor kebersihan yang kurang, sosial ekonomi rendah, gizi rendah, kepadatan penduduk, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang OMSK, terlambat berobat, terapi tidak efektif, daya serang kuman tinggi, daya tahan tubuh rendah disertai kebiasaan buruk suka mengorek telinga. Kebiasaan tersebut dapat merusak telinga tengah dan gendang telinga serta mengurangi pendengaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan lama menderita OMSK dengan kebiasaan korek telinga. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang berobat di poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling dan didapatkan besar sampel sejumlah 31 responden. Variabel independen adalah kebiasaan korek telinga, sedangkan variabel dependennya adalah lama menderita OMSK. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (74,2%) responden memiliki kebiasaan korek telinga kadang-kadang dan sebagian besar (58,1%) responden dengan lama menderita OMSK < 2 bulan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang kuat antara lama menderita OMSK dengan kebiasaan korek telinga pada pasien di Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan (P value = 0,000; nilai $r = 0,628$). Dapat disimpulkan semakin sering setiap hari mengorek telinga semakin lama menderita OMSK sebaliknya semakin kadang-kadang mengorek telinga semakin cepat kesembuhan OMSK. Diharapkan tenaga kesehatan bekerjasama dengan instansi terkait dan perkumpulan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan penyuluhan mengenai dampak mengorek telinga terhadap kejadian otitis media baik akut maupun kronis dan bagaimana cara yang tepat dalam membersihkan liang telinga yang aman.

Kata kunci : lama menderita OMSK dan kebiasaan korek telinga.

ABSTRACT

Findri Adi Asyari. 2018, Omsk Suffer old relationship with Korek Ear Habits in Patients at District Health Clinics Burneh Bangkalan. Faculty of Medicine, University of Wijaya Kusuma Surabaya, Final, Department of Medical Education, Faculty of Medicine, University of Wijaya Kusuma Surabaya, Supervisor dr.Stephani Linggawan,Sp.THT-KL

OMSK known as congek, kopok, toher, curek, teloran, or runny ears. can cause hearing loss, causing a serious impact, especially for children such as children's communication, language development, auditory processing, psychosocial and cognitive development and educational progress. A variety of factors were at risk of lack of cleanliness actor, socioeconomic, poor nutrition, overcrowding, lack of public knowledge about OMSK, late treatment, therapy is not effective, high germ attack power, low immunity accompanied by bad habits like ear probe. These habits can damage the middle ear and eardrum and reduces hearing. The research objective was to determine the relationship long suffered from Omsk to match custom ear. This research is an analytical observational cross-sectional study. The population in this research that all patients seeking treatment in the ENT poly Burneh Bangkalan District Health Clinics with a sampling technique accidental sampling and obtained a large sample of 31 respondents. The independent variable was the custom match the ear, while the dependent variable is the long-suffering Omsk. Data analysis using *test Spearman rank* with significance level ($\alpha = 0.05$). The results showed the majority (74.2%) of respondents have the habit of matches ears sometimes and most (58.1%) of respondents with long suffered from Omsk <2 months. The results showed a strong positive relationship between long-suffering Omsk to match the custom ear in patients Burneh Bangkalan District Health Clinics (P value = 0.000; $r = 0.628$). It can be concluded more often every day mengkorek ear opposite the longer suffer Omsk sometimes even faster healing ear mengkorek Omsk. It is expected that health workers in collaboration with relevant agencies and community associations to increase public awareness by providing information on the impact mengkorek the incidence of otitis media ear either acute or chronic and how the proper way to clean the ear canal is safe.

Keywords: long-suffering Omsk and match custom ear.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Otitis Media.....	7
B. Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK).....	7
C. Perilaku Kebiasaan Korek Telinga.....	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	22
A. Kerangka Konseptual	22
B. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	26
G. Analisis Data	28
H. Alur Penelitian.....	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Analisis Data	35
BAB 6 PEMBAHASAN	36
A. Pembahasan.....	36
B. Keterbatasan Penelitian	39

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
Lampiran	46

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel IV.1	Definisi Operasional Penelitian	26
Tabel V.1	Karakteristik responden berdasarkan umur di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.....	31
Tabel V.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	31
Tabel V.3	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	32
Tabel V.4	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	32
Tabel V.5	Karakteristik responden berdasarkan mendapat informasi OMSK di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	33
Tabel V.6	Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi OMSK di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	33
Tabel V.7	Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan korek telinga di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	33
Tabel V.8	Karakteristik responden berdasarkan alat korek telinga di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	34
Tabel V.9	Karakteristik responden berdasarkan lama menderita OMSK di Poli THT Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	34
Tabel V.10	Tabulasi silang hubungan lama menderita OMSK dengan kebiasaan korek telinga pada pasien di Puskesmas Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar III.1	Kerangka Konseptual.....	22
Gambar IV.1	Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	46
Lampiran 2	Permohonan Menjadi Responden	47
Lampiran 3	Pernyataan Bersedia Menjadi Responden.....	48
Lampiran 4	Kuesioner	49
Lampiran 5	Rekapitulasi	51
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Rank Spearman.....	53
Lampiran 7	Foto Penelitian	56
Lampiran 8	Sertifikat Laik Etik.....	61
Lampiran 9	Lembar Konsultasi Tugas Akhir	62
Lampiran 10	Jurnal.....	63

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
CT Scan	: Computerized Tomography Scan
Depkes	: Departemen Kesehatan
dB	: Desible
dkk	: Dan kawan-kawan
Dr	: Dokter
H ₂ O ₂ `	: Hidrogen Peroksida
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
mg	: milligram
ml	: milliliter
OMA	: Otitis Media Akut
OME	: Otitis Media Efusi
OMSK	: Otitis Media Supuratif Kronis
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
SPSS	: Statistical Product Service Solution
SSP	: Susunan Saraf Pusat
THT	: Telinga Hidung Tenggorokan
WHO	: <i>World Health Organization</i>